

PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL PADA KUALITAS AUDIT DI LPD KOTA DENPASAR

Kadek Ayu Radananda Sukmadewi 1)
I Ketut Yadnyana 2)

1), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
Surel radananda1@gmail.com

Abstract: *This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of the independence and competence of internal auditors on audit quality in LPD Denpasar City. The sample selection technique in this research is non-probability sampling with a saturated sampling type. The total population and sample for this study were 35 LPDs with 105 respondents, but there was one incomplete questionnaire so the respondents used were 104 respondents. This research uses multiple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) program. The results of this research indicate that the independence and competence of internal auditors have a positive effect on audit quality in LPD Denpasar City. The theoretical implication of this research is that it has confirmed that the theory of planned behavior (TPB) and attribution theory can empirically prove that independence and competence have a positive influence on audit quality in LPD Denpasar City. The practical implication of this research is to provide material for consideration and motivation to internal auditors, especially the Supervisory Body (Panureksa), in carrying out their audit duties more seriously, with honesty, independence and competence.*

Keyword: *Audit qualiti; Independence; Competence*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memberikan beragam informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan kepada pihak di dalam perusahaan dan pihak di luar perusahaan (Faizal, 2019). Menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, pelaporan keuangan memiliki dua komponen penting, yaitu relevansi dan keandalan. Pengukuran untuk mengukur kriteria yang penting dalam laporan keuangan ini sangatlah tidak mudah maka dari itu dibutuhkan auditor. Auditor akan memastikan bahwa laporan keuangan memenuhi karakteristik yang relevan dan dapat diandalkan guna memperkuat dan menumbuhkan kepercayaan di antara seluruh pihak yang berkepentingan terhadap entitas. Profesi auditor merupakan pekerjaan yang eksistensinya sudah diakui dalam lingkungan bisnis sehingga profesi auditor memegang peranan penting dalam dunia bisnis. Dalam pelaksanaan audit, auditor harus menerapkan independensi dalam mengaudit laporan keuangan entitas. Sikap independensi dan profesional harus dimiliki seorang auditor dalam

menjalankan tugasnya, disamping itu auditor perlu memiliki kompetensi sebagai keahlian dasarnya. Auditor sangat diperlukan di semua lembaga keuangan termasuk di Lembaga Keuangan Mikro (LKM). LKM berdiri di Bali yakni Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD ialah suatu lembaga yang dapat membantu masyarakat desa sekitar dalam memperoleh dana dan mengelola sumber daya keuangannya baik berupa modal usaha, simpan pinjam, dan kegiatan lainnya. LPD dalam pengelolaannya memiliki auditor internalnya yaitu panureksa. Tugas panureksa atau badan pengawas ini juga meliputi melakukan audit LPD.

Belakangan ini marak terjadi kasus penyelewengan dana LPD yang menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap seorang auditor, dikarenakan auditor gagal dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan auditnya sehingga tidak dapat mencegah dan mengungkapkan kasus kecurangan di LPD. Salah satu contoh kasus penyelewengan yang terjadi di LPD di Kota Denpasar, terdapat dugaan korupsi LPD Desa Adat Serangan. Motif dari kasus LPD Desa Adat Serangan adalah adanya tindakan korupsi dengan tidak mencatat pembayaran bunga dan/atau pokok pinjaman pada buku besar serta membuat laporan fiktif (17 kredit fiktif) sehingga terjadi manipulasi pencatatan pada buku kas. Adanya manipulasi pencatatan ini menyebabkan penyelewengan dana pun terjadi. Hal serupa juga terjadi di LPD Intaran ditemukan adanya dugaan korupsi. Dari temuan kasus diatas mencerminkan bahwa dari pihak internal auditor/badan pengawas (*panureska*) LPD belum mampu menemukan adanya kecurangan dalam melakukan pemeriksaan pada LPD.

Kasus yang sudah dipaparkan mencerminkan dan menggambarkan kurangnya literasi keuangan dan kecakapan audit sehingga berdampak juga pada kualitas audit. Padahal auditor memegang peranan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal untuk para penggunanya. Penelitian-penelitian mengenai kualitas audit auditor internal dilakukan oleh beberapa peneliti, yang mana faktor independensi dan kompetensi mempengaruhi kualitas audit “Saputra & Susanto (2016), Ariany (2017), Taman et al., (2018), Yulius (2018), Kiswara et al., (2018), Haryanto & Susilawati (2018), Susanti (2019), Pinto et al., (2020), Oktavian et al., (2023), Pratiwi & Yenni Latrini, (2023).”

Dari penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan, bahwa faktor pertama yaitu independensi. Berdasarkan *The Institute of Internal Auditor* (IIA) “independensi adalah bebas dari segala kondisi yang dapat berdampak negatif terhadap ketidakberpihakan auditor internal dalam menjalankan tugasnya.” Penelitian sebelumnya seperti penelitian yang

dilakukan oleh Saputra & Susanto (2016), Ariany (2017), Taman et al., (2018), Kiswara et al., (2018) Welay et al., (2019), Butarbutar & Pesak (2021), Afzal (2023), Pratiwi & Yenni Latrini (2023) independensi mempengaruhi kualitas audit. Penelitian seperti Amalia & Sarazwati (2017), Ayu Kusuma & Darmansyah (2018), Budiandru (2022) independensi tidak mempengaruhi kualitas audit. Selanjutnya faktor kedua yaitu kompetensi. Kompetensi ialah kemampuan auditor untuk melakukan dan menyelesaikan tugas yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan mereka, serta pengalaman yang dikumpulkan selama proses audit (Gusfiardi1 et al., 2019). Penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2016),(Saputra & Susanto (2016), Kusuma & Darmansyah (2018), Taman et al., (2018), Permatasari (2018), Kiswara et al., (2018), Josh & Karyawati P (2022), Budiandru (2022), Salsadilla et al., (2023) kompetensi mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan penelitian sebelumnya seperti, Amalia & Sarazwati (2017), Welay et al., (2019), Saragi et al., (2022) kompetensi tidak mempengaruhi kualitas audit.

Hasil penelitian sebelumnya tentang independensi serta kompetensi pada kualitas audit dipaparkan menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten. Hal ini perlu dilakukan penelitian kembali, namun penelitian kali ini lebih memfokuskan pembaruan penelitian pada tempat penelitian yang dilakukan di lembaga keuangan tradisional di Bali yaitu LPD. Penelitian ini dilakukan di LPD khususnya di Kota Denpasar dikarenakan ditemukannya kasus penyelewengan dana LPD yang mengindikasikan belum maksimalnya auditor internal dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan rekomendasi hasil pemeriksaannya guna mencegah dan mengungkapkan kasus kecurangan di LPD. Selain itu Kota Denpasar menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian yang berkembang pesat menjadikan LPD yang ada di Kota Denpasar memiliki potensi untuk melayani jumlah nasabah yang lebih besar daripada LPD di wilayah lainnya sehingga penting memberikan kualitas audit yang berkualitas guna menjaga keyakinan masyarakat untuk tetap menjadi nasabah LPD dan juga akan mencerminkan kinerja LPD yang baik pula. *Theory of Planned Behavior* (TPB), teori ini yang dipergunakan peneliti. Ajzen (1991) menyatakan, “sikap dan perilaku yang diambil didasarkan pada pertimbangan individu untuk bertindak atau tidak.” Selain itu teori atribusi (*attribution theory*), menurut teori ini, perilaku seseorang atau orang lain disebabkan oleh faktor internal dan eksternal (Luthans, 2005).

Independensi auditor adalah kemampuan dan sikap atau perilaku auditor untuk bertindak secara bebas dari pengaruh dan tekanan ketika membuat keputusan audit sehingga

hasil audit laporan keuangan suatu entitas yang diaudit tidak bias dan objektif. Independensi yang dimiliki seorang auditor termasuk dalam faktor *attitude toward the behavior* yaitu suatu perilaku dengan meyakinkan adanya konsekuensi yang ditimbulkan dari tindakan yang diambilnya. Dengan meyakinkan adanya konsekuensi yang ditimbulkan dari setiap perilaku yang diambilnya maka untuk mencegah auditor merasa ragu dalam mengambil keputusan dibutuhkan sikap independensi.

Selain itu teori atribusi mendasari independensi auditor internal pada kualitas audit, faktor internal dari seorang auditor yaitu sikap independensi auditor agar pengambilan keputusan audit tidak dipengaruhi oleh pihak manapun. Didukung beberapa penelitian sebelumnya membuktikan independensi mempengaruhi secara positif kualitas audit (Jamaluddin & Syarifuddin, 2014; Ariany, 2017; Haryanto & Susilawati, 2018; Dania et al., 2019; Rahayuningsih & Widhiyani, 2019; Welay et al., 2019; Anggraini, 2020; Singh et al., 2021; Nifanngeljau & Mukoffi, 2021; Su'un & Usman, 2021; Ta & Doan, 2022; Alqudah et al., 2023; Samagaio & Felício, 2023; dan Alqudah et al., 2023).

H₁: Independensi berpengaruh positif pada kualitas audit.

Kompetensi yaitu seorang auditor memiliki kemampuan berupa: keterampilan; pengetahuan yang memadai; pengalaman; dan perilaku yang baik sehingga dapat membantu auditor dalam mendeteksi kesalahan yang kemungkinan yang akan terjadi ketika melaksanakan proses audit dan membantu auditor dalam membuat keputusan audit yang baik dan benar. *Perceived behavioral control* adalah persepsi terhadap pengendalian perilaku disebabkan oleh pengetahuan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal yang mendukung dan menghalangi persepsi mereka terhadap perilaku, sehingga dalam melaksanakan tugasnya auditor memerlukan pengetahuan atau keahlian untuk memberikan keputusan atau rekomendasi berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan.

Selain itu teori atribusi yang mendasari kompetensi seorang auditor internal pada kualitas audit. Teori ini menggambarkan bahwa yang mempengaruhi perilaku atau sikap seseorang yaitu disebabkan oleh faktor dalam dan faktor luar, kompetensi yang dimiliki auditor termasuk pada faktor internal. Faktor internal ini fokus pada perilaku individu dalam diri seseorang (misalnya kemampuan, kepribadian, motivasi, persepsi diri) sehingga dalam diri seseorang auditor internal diperlukan kompetensi dalam menganalisis bukti-bukti temuannya guna mendapatkan keputusan audit yang baik. Didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya membuktikan kompetensi mempengaruhi secara positif kualitas audit

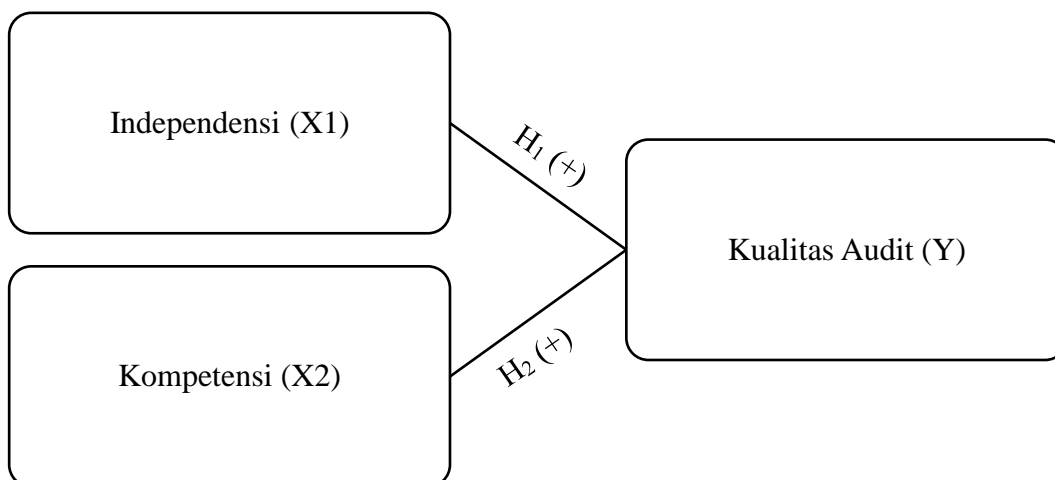
(Pratomo, 2016; Yulius, 2018; Musah et al., 2018; Nurdiono & Gamayuni, 2018; Nurhaedin et al., 2021; Aidi et al., 2022; Josh & Karyawati, 2022; Hermawan & Bustomi, 2022; Hadisantoso et al., 2022; Yulisfan & Nasution 2023; Grima et al., 2023; Alsaedi & Kamyabi, 2023; Afzal, 2023; dan Bramasto et al., 2023).

H₂: Kompetensi berpengaruh positif pada kualitas audit.

METODE

Data kuantitatif dengan skor 1-5 (skala likert) melalui jawaban yang terkumpul dari responden. Data sekunder berupa jumlah LPD yang ada di Kota Denpasar. Data primer, berupa jawaban dari responden. LPD di Kota Denpasar, lokasi ini dipilih dikarenakan ditemukannya kasus penyelewengan dana LPD yang mengindikasikan belum maksimalnya auditor internal dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan rekomendasi hasil pemeriksaannya. Populasi yaitu semua LPD di Kota Denpasar dengan jumlah LPD sebanyak 35 LPD. Sampel yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada satu orang kepala (*pamucuk*) LPD dan atau dua orang audit internal atau badan pengawas (*panureksa*) di masing-masing LPD sebagai responden sehingga dalam penelitian ini dipergunakan 105 orang responden (35 LPD X 1 kepala LPD dan atau 2 orang audit internal /*panureksa*).

Gambar 1. Desain Penelitian



Kualitas Audit merupakan variabel dependen (Y) yang diukur dengan mengadopsi dari penelitian Ilhamsyah (2018) dengan indikator yaitu, perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut, resolusi

penerimaan risiko oleh manajemen, pengelolaan fungsi audit internal, dan lingkup penugasan. Independensi menggunakan indikator yang mengadopsi dari Bhuwaneswari & Damayanthi (2018) dengan dua indikator yaitu: status organisasi dan objektivitas. Kompetensi menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian Ilhamsyah (2018) dengan indikator yaitu, keterampilan/keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), pendidikan dan pelatihan professional berkelanjutan, sikap perilaku (*attitude*), serta memodifikasi indikator dengan menambahkan literasi keuangan dan audit.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total kuesioner yang dikembalikan responden sebanyak 105 dan total kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 104. Hal ini dikarenakan semua kuesioner yang telah disebarakan dalam pengisiannya terdapat salah satu kuesioner yang tidak lengkap. Dalam suatu pengujian diperlukan melakukan uji indtrumen sebelum dilakukan uji lainnya. Tabel 1 membuktikan bahwa instrumen penelitian dari item-item pertanyaan Kualitas Audit (Y), Independensi (X1), dan Kompetensi (X2) adalah valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Keterangan
1.	Kualitas Audit (Y)	Y1	0,663	Valid
		Y2	0,656	Valid
		Y3	0,714	Valid
		Y4	0,707	Valid
		Y5	0,706	Valid
		Y6	0,673	Valid
		Y7	0,717	Valid
		Y8	0,621	Valid
		Y9	0,684	Valid
		Y10	0,646	Valid
		Y11	0,617	Valid
2.	Independensi (X1)	X1.1	0,551	Valid
		X1.2	0,562	Valid
		X1.3	0,568	Valid
		X1.4	0,678	Valid
		X1.5	0,460	Valid
		X1.6	0,500	Valid
		X1.7	0,560	Valid
		X1.8	0,682	Valid
		X1.9	0,576	Valid

3.	Kompetensi (X2)	X2.1	0,650	Valid
		X2.2	0,645	Valid
		X2.3	0,624	Valid
		X2.4	0,698	Valid
		X2.5	0,599	Valid
		X2.6	0,487	Valid
		X2.7	0,613	Valid
		X2.8	0,663	Valid
		X2.9	0,621	Valid
		X2.10	0,655	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Pengujian reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menunjukkan hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran ulang dengan fenomena yang serupa. Pada tabel 2 nilai *Cronbach's Alpha* di masing-masing variabel melebihi dari 0,60 yang mana seluruh variabel telah memenuhi syarat uji reliabilitas sehingga instrumen yang ada di masing-masing variabel dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kualitas Audit (Y)	0,876	Reliabel
2.	Independensi (X1)	0,724	Reliabel
3.	Kompetensi (X2)	0,827	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebelum melakukan uji analisis regresi linear beganda dilakukan uji asumsi klasik. Uji normalitas pada tabel 3 nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan berdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	104
<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	0,060
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data Penelitian, 2024

Uji *heteroskedastisitas* pada tabel 4 nilai signifikansi dari variabel independensi (X1) sebesar 0,470 dan nilai signifikansi dari variabel kompetensi (X2) sebesar 0,820, nilai signifikansi di masing-masing variabel bebas ini menunjukkan lebih dari 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala *heteroskedastisitas*.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Independensi (X1)	0,470	Bebas <i>Heteroskedastisitas</i>
Kompetensi (X2)	0,820	Bebas <i>Heteroskedastisitas</i>

Sumber: Data Penelitian, 2024

Uji *Multikolinearitas* pada tabel 5 bahwa nilai *tolerance* dari variabel independensi (X1) sebesar 0,841 dan nilai *tolerance* dari variabel kompetensi (X2) sebesar 0,841, hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Selain itu untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independensi (X1) dan variabel kompetensi (X2) sebesar 1,189, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala *multikolinearitas*.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Independensi (X1)	0,841	1,189	Bebas <i>Multikolinearitas</i>
Kompetensi (X2)	0,841	1,189	Bebas <i>Multikolinearitas</i>

Sumber: Data Penelitian, 2024

Analisis linear berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini menggunakan SPSS untuk membantu dalam menganalisis dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,163	4.347		0,498	0,620
Independensi (X ₁)	0,259	0,095	0,196	2,719	0,008
Kompetensi (X ₂)	0,806	0,090	0,646	8,951	0,000
R ²	0,557				
Adjusted R ²	0,549				
F _{hitung}	63,568				
Sig. F	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) terlihat nilai *adjusted R square* sebesar 0,549 atau 54,9 persen. Hal ini memiliki makna bahwa 54,9 persen kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independensi dan kompetensi, selain itu sisanya 45,1 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel atau sebab-sebab lain yang tidak masuk ke dalam model. Hasil uji F terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 63,568 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (variabel bebas) yaitu independensi dan kompetensi berpengaruh secara bersama-sama pada kualitas audit. Oleh karena itu model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diteliti.

Pengaruh Independensi Auditor Internal pada Kualitas Audit di LPD Kota Denpasar

Hasil uji t diperoleh koefisien independensi bernilai positif 0,259 dengan nilai t hitung sebesar 2,719 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi independensi sebesar 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menandakan bahwa H_1 diterima sehingga independensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor internal maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya independensi yang dimiliki seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Semakin tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor semakin berkualitas hasil audit yang dihasilkannya. Sikap independensi yang dimiliki seorang auditor membuat auditor dapat melihat secara objektif dan kritis terhadap proses keuangan dan operasional LPD serta adanya independensi ini auditor tidak terpengaruh oleh pihak manapun sehingga lebih mampu mendeteksi penyimpangan yang ada. Auditor yang independen, jika ada penyimpangan yang terjadi auditor akan mengungkapkannya secara transparan dalam laporan auditnya sehingga kasus kecurangan atau penyelewengan dana LPD dapat dicegah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa independensi auditor internal termasuk dalam *attitude toward the behavior* yaitu sikap terhadap suatu perilaku atau penilaian dan evaluasi terhadap hasil perilaku sehingga seorang auditor internal dalam melakukan auditnya dapat mengelola sikap atau perilakunya akibat ia menyadari bahwa ada hasil yang diperoleh dari sebuah tindakan yang diambalnya. Oleh karena itu sebelum melaksanakan auditnya seorang auditor internal mampu bertindak jujur, tidak memihak pihak manapun, berpikir rasional dalam mengambil keputusan sehingga auditor internal (*panureksa*) LPD dapat melaksanakan tugasnya dengan

maksimal dan baik serta kinerja yang diberikan maksimal. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang, independensi termasuk sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Independensi ini muncul karena upaya yang dilakukan seorang auditor untuk menjaga kejujuran, keobjektifan dalam membuat keputusan auditnya dan seorang auditor internal yakin bahwa perilaku tersebut akan memberikan manfaat bagi kualitas audit yang dihasilkan nantinya. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jamaluddin & Syarifuddin (2014), Ariany (2017), Haryanto & Susilawati (2018), Rahayuningsih & Widhiyani (2019), Dania et al., (2019), Welay et al., (2019), Anggraini (2020) Singh et al., (2021), Nifanngeljau & Mukoffi (2021), Su'un & Usman (2021), Ta & Doan (2022), Alqudah et al., (2023), Samagaio & Felício (2023), Alqudah et al., (2023), dan (Zakwan et al., 2024) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor Internal pada Kualitas Audit di LPD Kota Denpasar

Hasil uji t diperoleh koefisien kompetensi bernilai positif 0,806 dengan nilai t hitung sebesar 8,951 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kompetensi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga kompetensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit di LPD Kota Denpasar. Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor internal maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sangat diperlukan seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin berkualitas audit yang dihasilkannya. auditor yang kompeten dapat melakukan pemeriksaan menyeluruh dan efektif terhadap laporan keuangan LPD sehingga auditor dapat mengidentifikasi secara dini risiko penyelewengan. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki seorang auditor mampu mendeteksi secara dini penyelewengan atau penyimpangan yang ada sehingga kecurangan atau penyelewengan dana LPD dapat dicegah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor internal termasuk dalam *perceived behavioral control* (persepsi tentang kontrol perilaku yang disebabkan adanya pengetahuan, pengalaman masa lalu yang mendukung atau menghambatnya persepsi atas perilaku) karena

dengan kompetensi yang dimiliki seorang auditor akan memberikan dorongan seorang auditor internal menghasilkan hasil audit yang berkualitas melalui pengetahuan, keterampilan/keahlian yang dimilikinya. Adanya pemahaman atau keterampilan dalam bidangnya menyebabkan auditor dapat memenuhi kewajiban mereka dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga hasil audit yang dihasilkan akan baik dan berkualitas. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa kompetensi auditor internal termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Kompetensi auditor internal berasal dari dalam diri auditor yang merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis bukti-bukti temuannya untuk menghasilkan keputusan audit yang baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik dan berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratomo (2016), Yulius, (2018), Nurdiono & Gamayuni (2018), Musah et al., (2018), Nurhaedin et al., (2021), Aidi et al., (2022), Hermawan & Bustomi (2022), Hadisantoso et al., (2022), Josh & Karyawati P (2022), Yulisfan & Nasution (2023), Afzal (2023), Bramasto et al., (2023), Grima et al., (2023), dan (Alsaeedi & Kamyabi, 2023) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Independensi serta kompetensi berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit di LPD Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi independensi seorang auditor internal maka kualitas audit akan semakin baik atau berkualitas, begitu pula dengan kompetensi. Keterbatasannya yaitu hanya meneliti pada LPD Kota Denpasar yang mana hasil penelitian ini mungkin tidak bisa mewakili hasil penelitian ke seluruh LPD yang ada, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas daerah populasi dengan meneliti secara menyeluruh LPD yang ada di Bali agar dapat menggeneralisasi hasil penelitian. Peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel yang baru seperti menambahkan faktor eksternal (variabel lingkungan kerja atau variabel kompleksitas tugas) sehingga tidak hanya membahas faktor internal melainkan juga membahas faktor eksternal. Dari hasil penelitian, masih banyak kepala LPD dan atau badan pengawas (*panureksa*) yang memiliki jenjang Pendidikan terakhir yaitu SMA/K. Peneliti menyarankan pemerintah provinsi Bali bersama dengan pihak LPD dapat memberikan fasilitas kepada para badan pengawas (*panureksa*) dan atau kepala LPD dalam mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan dengan meningkatkan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi dan audit yang

berkelanjutan hingga mendapatkan sertifikat sehingga dapat meningkatkan kompetensi atau wawasan yang dimiliki badan pengawas (*panureksa*) dan atau kepala LPD.

DAFTAR RUJUKAN

- Afzal, M. (2023). Evaluation of Factors Contributing to the Effectiveness of Internal Audit Quality in Pakistani Commercial Banks. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijfs11040129>
- Aidi, A., Sayuthi, Susanto, I., Junaidi, A., & Abdurrohman. (2022). The Effect of Competencies and Independence Internal Auditors on Internal Audit Quality: The Theoretical Review Approach. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 3(1), 103–116. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.434>
- Alqudah, H., Amran, N. A., Hassan, H., Lutfi, A., Alessa, N., Alrawad, M., & Almaiah, M. A. (2023). Examining the critical factors of internal audit effectiveness from internal auditors' perspective: Moderating role of extrinsic rewards. *Heliyon*, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20497>
- Alqudah, H., Lutfi, A., Abualoush, S. habis, Al Qudah, M. Z., Alshira'h, A. F., Almaiah, M. A., Alrawad, M., & Tork, M. (2023). The impact of empowering internal auditors on the quality of electronic internal audits: A case of Jordanian listed services companies. *International Journal of Information Management Data Insights*, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100183>
- Alsaeedi, A. M. A., & Kamyabi, Y. (2023). The Impact of Auditor Experience and Competence on Audit Quality With Moderating Role of Auditors Ethics: Evidence From Iraq. *Russian Law Journal*, 11(11s), 112–128. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i11s.1880>
- Amalia, D., & Sarazwati, R. Y. (2017). Faktor- Faktor Mempengaruhi Kualitas Audit Intern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 132–143.
- Anggraini, L. D. (2020). Analysis of Competence and Independence of Internal Auditor on Internal Audit Quality. *JURNAL AKSI Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(2), 96–102.
- Ariany, V. (2017). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank BUMN di Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 62–69.
- Bramasto, A., Utami, I., & Lestari, A. (2023). Influence Of Auditor Professionalism and Competence On The Quality Of Internal Audit. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 7(2), 357–365.
- Budiandru. (2022). Pandemic Covid-19 And Audit Quality Of Public Accountant Firm In East Jakarta. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 01–11. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.3208>
- Butarbutar, T. E., & Pesak, P. J. (2021). Pengaruh Work From Home Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Kota Manado Selama Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 2021.

- Dania, S. P., Wardayati, S. M., Wahyuni, N. I., Arianto, C., & Ningsih, N. (2019). Analysis of Factors Affecting the Quality of Audit Results at Internal Control Unit of University of Jember. *Proceeding of The 3rd International Conference on Accounting, Business & Economics (UII-ICABE 2019)*, 123–132.
- Faizal, M. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Indonesia.
- Grima, S., Baldacchino, P. J., Grima, S., Kizilkaya, M., Tabone, N., & Ellul, L. (2023). Designing a Characteristics Effectiveness Model for Internal Audit. *Journal of Risk and Financial Management*, 1–44. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020056>
- Gusfiardi1, R., Cheisvyanny, C., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perusahaan Swasta Dan Bumn Di Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1828–1844. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.179>
- Hadisantoso, E., Mas'ud, A., & Aqilah, E. A. (2022). The Effect of Auditor's Competency and Independence on Audit Quality of The Internal Supervision of Halu Oleo University. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 853–859. <https://doi.org/10.29210/020221643>
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1(2), 42–55. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1590>
- Hermawan, A., & Bustomi, A. (2022). Impact of internal audit competence and objectivity on quality audit results. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 170–176. <https://doi.org/10.29210/020221298>
- Jamaluddin, J., & Syarifuddin, S. (2014). Ambiguitas dan Konflik Peran serta Independensi sebagai Determinan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 421–431. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5031>
- Josh, P. L., & Karyawati, G. (2022). The Institutional Theory on the Internal Audit Effectiveness: The Case of India. *Iranian Journal of Management Studies*, 15(1), 35–48. <https://doi.org/10.22059/IJMS.2021.313778.674303>
- Kiswara, D. E., Iswajuni, Handayani, C., & Soetedjo, S. (2018). Meta Analisis: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (Apip) Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.811>
- Kusuma, N. A., & Darmansyah. (2018). Kompetensi, Independensi, Bukti Audit, dan Kualitas Hasil Audit Internal pada Inspektorat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 65–76. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.173>
- Musah, A., Gapketor, E. D., & Anokye, F. K. (2018). Determinants of Internal Audit Effectiveness in State-Owned Enterprises (SOEs) in Ghana. *Journal of Accounting and Management*, 8(1), 52–68.

- Nifanngeljau, J., & Mukoffi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi serta Independensi terhadap Kualitas Audit Internal di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Malang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1057–1068. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p20>
- Nurdiono, & Gamayuni, R. R. (2018). The Effect of Internal Auditor Competency on Internal Audit Quality and Its Implication on The Accountability of Local Government. *European Research Studies Journal*, 21(4), 426–434. <https://doi.org/10.35808/ersj/1132>
- Nurhaedin, E., Winarningsih, S., & Harahap, D. Y. (2021). *Analysis of Factors Affecting The Quality of Internal Audit*. 5(2), 219–228.
- Oktavian, Muda, I., & Fachrudin, K. A. (2023). The Influence of Independence, Competence, and Due Professional Care on the Quality of APIP's Internal Audit with Auditor Ethics as a Moderation Variable in the BPKP Representative of the North Sumatra and Inspectorate of the North Sumatra. *International Journal of Research and Review*, 10(7), 414–427. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230752>
- Permatasari, I. (2018). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa)*, 2(3), 15–26.
- Pinto, M., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2020). Effect of Competence, Independence, Time Pressure and Professionalism on Audit Quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 658–667. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.2013>
- Pratiwi, N. P. P., & Yenni Latrini, M. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(08), 1496–1507. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i08.p04>
- Pratomo, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 123. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i2.201>
- Rahayuningsih, E. R., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 972–986. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p05>
- Afzal, M. (2023). Evaluation of Factors Contributing to the Effectiveness of Internal Audit Quality in Pakistani Commercial Banks. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijfs11040129>
- Aidi, A., Sayuthi, Susanto, I., Junaidi, A., & Abdurohim. (2022). The Effect of Competencies and Independence Internal Auditors on Internal Audit Quality: The Theoretical Review Approach. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 3(1), 103–116. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.434>
- Alqudah, H., Amran, N. A., Hassan, H., Lutfi, A., Alessa, N., Alrawad, M., & Almaiah, M. A. (2023). Examining the critical factors of internal audit effectiveness from internal auditors' perspective: Moderating role of extrinsic rewards. *Heliyon*, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20497>

- Alqudah, H., Lutfi, A., Abualoush, S. habis, Al Qudah, M. Z., Alshira'h, A. F., Almaiah, M. A., Alrawad, M., & Tork, M. (2023). The impact of empowering internal auditors on the quality of electronic internal audits: A case of Jordanian listed services companies. *International Journal of Information Management Data Insights*, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100183>
- Alsaeedi, A. M. A., & Kamyabi, Y. (2023). The Impact of Auditor Experience and Competence on Audit Quality With Moderating Role of Auditors Ethics: Evidence From Iraq. *Russian Law Journal*, 11(11s), 112–128. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i11s.1880>
- Amalia, D., & Sarazwati, R. Y. (2017). Faktor- Faktor Mempengaruhi Kualitas Audit Intern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 132–143.
- Anggraini, L. D. (2020). Analysis of Competence and Independence of Internal Auditor on Internal Audit Quality. *JURNAL AKSI Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(2), 96–102.
- Ariany, V. (2017). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank BUMN di Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 62–69.
- Bramasto, A., Utami, I., & Lestari, A. (2023). Influence Of Auditor Professionalism and Competence On The Quality Of Internal Audit. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 7(2), 357–365.
- Budiandru. (2022). Pandemic Covid-19 And Audit Quality Of Public Accountant Firm In East Jakarta. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 01–11. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.3208>
- Butarbutar, T. E., & Pesak, P. J. (2021). Pengaruh Work From Home Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Kota Manado Selama Masa Pandemi (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 2021.
- Dania, S. P., Wardayati, S. M., Wahyuni, N. I., Arianto, C., & Ningsih, N. (2019). Analysis of Factors Affecting the Quality of Audit Results at Internal Control Unit of University of Jember. *Proceeding of The 3rd International Conference on Accounting, Business & Economics (UII-ICABE 2019)*, 123–132.
- Faizal, M. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Indonesia.
- Grima, S., Baldacchino, P. J., Grima, S., Kizilkaya, M., Tabone, N., & Ellul, L. (2023). Designing a Characteristics Effectiveness Model for Internal Audit. *Journal of Risk and Financial Management*, 1–44. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020056>
- Gusfiardi1, R., Cheisvyanny, C., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perusahaan Swasta Dan Bumn Di Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1828–1844. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.179>
- Hadisantoso, E., Mas'ud, A., & Aqilah, E. A. (2022). The Effect of Auditor's Competency and Independence on Audit Quality of The Internal Supervision of Halu Oleo

- University. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 853–859. <https://doi.org/10.29210/020221643>
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1(2), 42–55. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1590>
- Hermawan, A., & Bustomi, A. (2022). Impact of internal audit competence and objectivity on quality audit results. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 170–176. <https://doi.org/10.29210/020221298>
- Jamaluddin, J., & Syarifuddin, S. (2014). Ambiguitas dan Konflik Peran serta Independensi sebagai Determinan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 421–431. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5031>
- Josh, P. L., & Karyawati, G. (2022). The Institutional Theory on the Internal Audit Effectiveness: The Case of India. *Iranian Journal of Management Studies*, 15(1), 35–48. <https://doi.org/10.22059/IJMS.2021.313778.674303>
- Kiswara, D. E., Iswajuni, Handayani, C., & Soetedjo, S. (2018). Meta Analisis: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (Apip) Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.811>
- Kusuma, N. A., & Darmansyah. (2018). Kompetensi, Independensi, Bukti Audit, dan Kualitas Hasil Audit Internal pada Inspektorat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 65–76. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.173>
- Musah, A., Gapketor, E. D., & Anokye, F. K. (2018). Determinants of Internal Audit Effectiveness in State-Owned Enterprises (SOEs) in Ghana. *Journal of Accounting and Management*, 8(1), 52–68.
- Nifanngeljau, J., & Mukoffi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi serta Independensi terhadap Kualitas Audit Internal di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Malang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1057–1068. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p20>
- Nurdiono, & Gamayuni, R. R. (2018). The Effect of Internal Auditor Competency on Internal Audit Quality and Its Implication on The Accountability of Local Government. *European Research Studies Journal*, 21(4), 426–434. <https://doi.org/10.35808/ersj/1132>
- Nurhaedin, E., Winarningsih, S., & Harahap, D. Y. (2021). *Analysis of Factors Affecting The Quality of Internal Audit*. 5(2), 219–228.
- Oktavian, Muda, I., & Fachrudin, K. A. (2023). The Influence of Independence, Competence, and Due Professional Care on the Quality of APIP's Internal Audit with Auditor Ethics as a Moderation Variable in the BPKP Representative of the North Sumatra and Inspectorate of the North Sumatra. *International Journal of Research and Review*, 10(7), 414–427. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230752>
- Permatasari, I. (2018). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI*

- (JASa), 2(3), 15–26.
- Pinto, M., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2020). Effect of Competence, Independence, Time Pressure and Professionalism on Audit Quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 658–667. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.2013>
- Pratiwi, N. P. P., & Yenni Latrini, M. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(08), 1496–1507. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i08.p04>
- Pratomo, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 123. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i2.201>
- Rahayuningsih, E. R., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 972–986. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p05>
- Salsadilla, Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295–1305. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>
- Samagaio, A., & Felício, T. (2023). The determinants of internal audit quality. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(4), 417–435. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-06-2022-0193>
- Saputra, A., & Susanto, D. S. (2016). Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Internal Auditor terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2), 199–210.
- Saragi, N. P., Yahya, I., & Adnans, A. A. (2022). Moderating Effect of Motivation on Factors Affecting Audit Quality. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 166–182. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.133>
- Singh, K. S. D., Ravindran, S., Ganesan, Y., Abbasi, G. A., & Haron, H. (2021). Antecedents and Internal Audit Quality Implications of Internal Audit Effectiveness. *International Journal of Business Science and Applied Management*, 16(2), 1–21.
- Su'un, M., & Usman, U. (2021). Several Factors Affect the Audit Quality in South Sulawesi Inspectorate. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i1.161>
- Susanti, W. (2019). Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Journal of Business Economics*, 24(2), 121–136. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i2.1905>
- Ta, T. T., & Doan, T. N. (2022). Factors Affecting Internal Audit Effectiveness: Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijfs10020037>

- Taman, A., Wijayanto, P. A., & Rachmawati, E. (2018). Kualitas Audit Auditor Internal Pemerintah: Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 74–83. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.813>
- Welay, P. A., Rosidi, & Nurkholis. (2019). Analysis of Factors Affecting Internal Audit Quality: Study at the Inspectorate of Maluku Province, Ambon City and West Seram District. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 116–126. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1247>
- Yulisfan, & Nasution, M. I. (2023). Internal Audit Quality In North Sumatra Government. *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 263–267. <https://doi.org/10.61306/ijmea.v1i2.30>
- Yulius, N. K. (2018). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 113–123.
- Zakwan, Z., Muda, I., & Sadalia, I. (2024). The Influence of Auditor Competence , Auditor Independence , and Auditor Objectivity on Internal Audit Effectiveness with Top Management Support As a Moderating Variable (Studies at Legal Entity State Universities in Indonesia). *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(05), 2432–2443. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i5-03>